

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IMLA'
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII DI MADRASAH
TSANAWIYAH WATHANIYAH ISLAMIYAH (WI)
KEBARONGAN KEMRANJEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam
Negeri Purwokerto Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
RIZKA PRISMAWATI HIDAYAH
NIM . 1617403081

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Profesional	4
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian pustaka	10
F. Sistematika pembahasan	12
BAB II : KAJIAN TEORI.....	13
A. Implementasi Pembelajaran.....	13
1. Pengertian Implementasi	13
2. Pengertian Pembelajaran.....	14
3. Komponen-Komponen Pembelajaran	16
4. Perencanaan pembelajaran	20
5. Tujuan Perencanaan Pembelajaran	23
6. Pelaksanaan Pembelajaran	24
B. Imla'	44
1. pengertian Imla'	44
2. Urgensitas Imla'	45
3. Objek Kajian Imla'	46
4. Tujuan Imla'	46

5. Faidah dan Keutamaan Mengimla'	47
6. Syarat-syarat dalam Mengimla'	48
7. Sumber-sumber Imla dan hukum mempelajarinya	48
8. Peletak dasar Imla'	49
9. Langkah-Langkah dalam Mengimla'	49
10. Macam-macam Imla'	51
11. Variasi mengkoreksi Hasil Imla'	53
BAB III : METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Setting Penelitian (Lokasi atau waktu penelitian)	56
C. Subjek dan Objek Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data	56
1. Observasi	57
2. Wawancara	57
3. Dokumentasi	58
E. Teknik Analisis Data	58
1. Reduksi Data	59
2. Penyajian Data	59
3. Penarikan Kesimpulan	59
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	61
A. Penyajian Data.....	61
1. Profil Sekolah.....	61
2. Visi Misi dan Tujuan MTs WI Kebarongan.....	61
3. Kurikulum.....	62
4. Struktur Pengurus MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas	62
5. Jumlah Guru, Siswa, Staf dan Karyawan	63
6. Ekstrakurikuler	64
7. Sarana dan Prasarana.....	65
B. Implementasi Pembelajaran Imla' di Mts WI Kebarongan Kemranjen Banyumas	66

1. Perencanaan Pembelajaran Imla.....	66
2. Pelaksanaan Pembelajaran Imla	70
3. Komponen-komponen pembelajaran imla	72
a. Tujuan Pembelajaran Imla	72
b. Materi pembelajaran Imla MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas	74
c. Metode Pembelajaran imla'	100
d. Media Pembelajaran Imla di MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas.....	100
e. Evaluasi Pembelajaran di MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas	101
C. ANALISIS (DATA) IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IMLA DI MTS WI KEBARONGAN KEMRANJEN BANYUMAS	103
1. Tujuan.....	103
2. Materi	104
3. Metode.....	104
4. Media	106
5. Evaluasi	107
6. Faktor Pendukung dan penghambat implementasi Pembelajaran Imla di MTs WI Kebarongan	108
7. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi faktor Penghambat	110
BAB V : PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
C. Kata Penutup.....	113
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pencarian Data
- Lampiran 2 Dokumentasi Pengumpulan Data
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 6 Bimbingan Skripsi Online
- Lampiran 7 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah
- Lampiran 9 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 10 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 11 RPP
- Lampiran 12 Pembelajaran Daring imla dan tahaji
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat Praktek Pengembangan Lapangan
- Lampiran 16 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 17 Surat Ijin Riset
- Lampiran 18 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 19 Riwayat Hidup Peneliti

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN IMLA
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH WATHANIYAH ISLAMİYAH (WI)
KEBARONGAN KEMRANJEN BANYUMAS**

**Oleh:
Rizka Prismawati Hidayah
NIM: 1617403081**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (WI) Kebarongan Kemranjen Banyumas terdapat kendala yang ditemui oleh guru imla yakni (1). Faktor latar belakang siswa yang beragam, terdapat beberapa siswa berasal dari (SD) yang belum memiliki dasar mengenal bahasa arab yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyyah dibandingkan dengan siswa yang berlatar belakang MI, sehingga mereka yang berlatar belakang sd merasakan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran imla'. (2). Sebagian besar siswa yang masih belum bisa membaca Al-qur'an, mereka masih iqro jilid 4-5.

Rumusan Masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Pembelajaran *Imla*” Pada Peserta Didik Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyah Islamiyah (WI) Kebarongan Kemranjen Banyumas Kebarongan Kemranjen Banyumas”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif (deskriptif) . Yang mana teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Imla Kelas VII Mts WI Kebarongan Kemranjen Banyumas. Dan objek penelitiannya mengenai pembelajaran imla .

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa dalam pembelajaran imla di sekolah tersebut khususnya kelas VII di MTs WI Kebarongan menggunakan jenis imla manqul. Dalam pembelajarannya memuat tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi. Tujuan pembelajaran imla agar siswa dapat menulis huruf arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan imla. Materi yang digunakan terkait dalam buku paket secara gamblang dan jelas. Metode yang digunakan dalam metode pembelajaran imla menggunakan metode metode imla, metode ceramah, dan metode langsung. Media yang digunakan yakni audio visual audio diaplikasikan dengan ucapan lisan sedangkan visual menggunakan papan tulis, buku tulis, spidol dan ruang kelas. Evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif dan sumatif.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran , Imla.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia itu tidak dapat hidup sendiri yakni membutuhkan orang lain. Dengan adanya bahasa kita dapat menyampaikan apa yang kita inginkan kepada orang lain dapat mengerti apa yang kita rasakan.

Bahasa merupakan satu wujud yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa itu adalah milik manusia yang telah menyatu dengan pemiliknya. Sebagai salah satu milik manusia, bahasa selalu muncul dalam segala aspek dan kegiatan manusia. Tidak ada satu kegiatan manusiapun yang tidak disertai dengan kehadiran bahasa.¹ Sehingga definisi bahasa pun sangat beragam sesuai dengan sudut pandang yang dipakai. Ibnu Jinni mendefinisikan bahasa sebagai “*aswatun yu’abbiru bihaa kullu qaumin’an agradihim*” (bunyi yang diekspresikan oleh semua kelompok masyarakat untuk menyatakan maksud mereka).² Sedangkan para pakar linguistik mendefinisikan bahasa sebagai satu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer (kebetulan), yang digunakan sekelompok anggota masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri.³

Bahasa ini seringkali dilakukan secara lisan atau melalui isyarat, namun ada banyak hal yang terkadang sulit untuk dikomunikasikan dengan dua cara tersebut dan membutuhkan cara yang lain, yakni dengan bahasa tulis. Pada awalnya, bahasa tulis tidak langsung ada seperti sekarang ini, akan tetapi

¹ Abdul Chaer & Leonie Agustina, *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.14

² Ibnu Jinni, *Al-Khashis*, (Bairut: Alamal-Kutub, 1983), hlm.33

³ Abdul Chaer, *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*, (Jakarta; PT Rineka Cipta, 2003), hlm.13

mengalami beberapa fase perkembangan dan penyempurnaan untuk dapat menjadi seperti sekarang ini.

Sedangkan bahasa arab adalah kalimat yang digunakan oleh orang arab untuk agama secara benar merupakan suatu keharusan bagi para pemeluknya.⁴ Untuk bisa menggunakan bahasa, khususnya bahasa Arab perlu adanya proses belajar tentang bahasa asing tersebut, dimana belajar itu merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terus-menerus terjadi dalam diri individu baik perubahan pengalaman maupun penalaran. Sedangkan bahasa itu sendiri tidak hanya terbatas seseorang untuk mengungkapkan sesuatu melalui perkataan, akan tetapi dapat diungkapkan melalui tulisan, lukisan serta ekspresi lainnya. Seorang yang ingin terampil berbahasa, harus mengetahui ketrampilan-ketrampilan yang ada, diantaranya ketrampilan mendengar, ketrampilan berbicara, ketrampilan membaca, dan ketrampilan menulis. Seperti halnya membaca, ketrampilan menulis mempunyai dua aspek, tetapi dalam hubungan yang berbeda. Pertama kemahiran membentuk huruf, kedua kemahiran melahirkan fikiran dan perasaan dengan tulisan.⁵

Setiap ketrampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga ketrampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh ketrampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan yang teratur, awal mulanya kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara kita pelajari sebelum memasuki sekolah. Keempat ketrampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan.

Selanjutnya setiap ketrampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Ketrampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktek dan banyak latihan. Melatih ketrampilan bahasa berarti pula melatih

⁴ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras , 2009) hal. 2

⁵ Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hal.137

ketrampilan berfikir.⁶ Menulis dalam bahasa Arab (imla'') merupakan barometer keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab setelah ketrampilan menyimak, berbicara dan membaca. Seseorang dikatakan lengkap dalam sebuah pembelajaran jika dia sudah Menulis bisa belajar menulis arab dengan baik dan benar sesuai dengan tulisan asli atau pelafalannya akan merubah arti sebuah kata ataupun kalimat yang sesungguhnya.

Dalam pembelajaran *imla'* ini materi pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan anak didik sesuai dengan usia mereka. Ketrampilan menulis ini merupakan ketrampilan inti yang harus dimiliki oleh setiap pembelajar bahasa Arab agar dapat berlatih membedakan antara makna dari sebuah tulisan. Ketrampilan ini dapat dijadikan sebagai modal setelah mereka lulus untuk memasuki jenjang berikutnya. Pembahasan saat ini adalah bagaimana pembelajaran *imla'* yang ada di lembaga pendidikan, karena pembelajaran ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur bagaimana konsentrasi peserta didik dalam menyimak apa yang telah dilihat ataupun di dengarnya.

Banyak permasalahan yang dihadapi orang-orang ketika mendalami bahasa arab, hingga sulit menulis tulisan arab, pengucapan lafal dalam bahasa arab, dan kesulitan membuat kalimat dalam bahasa arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya. Permasalahan tersebut disebabkan antara lain karena bahasa arab berbeda dengan bahasa umumnya. Jika bahasa inggris masih ditunjang oleh penulisan yang masih menggunakan huruf lain, mempelajarinya membutuhkan waktu yang tidak sebentar. Begitu juga dengan mempelajarinya dan menerapkan kaidah-kaidah imla' sehingga dalam penulisan bahasa arab dapat disusun dengan baik dan benar. Maka dari permasalahan-permasalahan itulah yang menyebabkan minat belajar orang yang sedang mempelajari bahasa arab atau siswa menurun terutama siswa Mts WI Kebarongan.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara (yang dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2020) didapatkan data lapangan melalui wawancara

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Salah Satu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1982), hal.7

dengan bapak Akhsin Hasanu Lutfi selaku guru pengampu pelajaran imla' di kelas VII bahwa pembelajaran imla' dilakukan secara langsung tanpa menggunakan strategi tertentu untuk mengajar, ketika dalam pembelajaran guru menulis di papan tulis sambil melafalkan atau mendiktekan materi imla' kepada siswa kemudian siswa menulis di buku catatan, sebagian besar siswanya sudah bisa menulis arab dengan baik dan benar, akan tetapi terdapat kendala yang ditemui oleh guru yakni

- 1) Faktor latar belakang siswa yang beragam, terdapat beberapa siswa berasal dari sd yang belum memiliki dasar mengenal bahasa arab yang sama sekali belum mengenal huruf hijaiyyah dibandingkan dengan siswa yang berlatar belakang MI, sehingga mereka yang berlatar belakang sd merasakan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran imla'.
- 2) Sebagian besar siswa yang masih belum bisa membaca Al-qur'an, mereka masih iqro jilid 4-5.

Upaya yang dilakukan oleh guru yakni mendekati beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran imla' membimbing siswa tersebut dan mengajarnya secara perlahan tentang menulis arab yang baik dan benar, selain itu guru memberi motivasi kepada siswa tersebut supaya semangat lagi dalam belajar imla'. Tidak ada pembelajaran khusus di luar kelas untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran imla'.

Oleh karena itu, guru harus bisa menyajikan pembelajaran imla' dengan baik dan menarik. Maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *imla'* pada peserta didik kelas VII di MTs WI Kebarongan .

B. DEFINISI OPERASIONAL

Beberapa konsep kunci dalam rumusan masalah yang perlu mendapat penjelasan secara operasional agar memiliki gambaran nyata tentang wujud konsep tersebut dalam tataran praktis penelitian ini adalah:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.⁷

2. Pembelajaran Imla

Menurut Nana Sudjana pembelajaran adalah sebuah proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa melalui kegiatan belajar yang merupakan panduan dari kegiatan guru dan siswa.⁸

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik baik dilakukan secara langsung atau tatap muka ataupun tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.⁹ Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari komunikasi dua aspek yaitu belajar dan mengajar. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh pendidik sebagai pemberi pelajaran.¹⁰ Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lamban dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam

⁷ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Grasindo, Jakarta, 2002). hal 70.

⁸ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1991). hlm. 55

⁹ Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (cet.2 Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2011) . hlm. 134.

¹⁰ Sigit Manguan Wardoyo, *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter*, (Bandung, Alfabeta, 2003) hlm. 21

pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.¹¹

Agar pembelajaran dapat berjalan secara aktif maka harus memenuhi syarat diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pendidik harus mengerti bagaimana ia mengajar. Mengajar ini membutuhkan pengetahuan tentang teknik pembelajaran secara umum dan secara khusus.
- b. Pendidik harus menjaga sikap dan penampilannya, karena peserta didik akan mengamati pendidik mulai dari ujung rambut sampai ujung kaki.
- c. Suara pendidik harus jelas dan bisa didengar oleh semua peserta didik di kelas.
- d. Pendidik menyiapkan materi pelajarannya sebelum masuk ke kelas.
- e. Pendidik harus bisa memperhatikan perbedaan individu diantara peserta didik.
- f. Pendidik harus menyukai pekerjaannya atau paling tidak harus menunjukkan seakan-akan menyukai pekerjaannya.¹²

Imla' Definisi Imla' :

Secara bahasa al-impla' berasal dari bahasa Arab berasal dari kata kerja

أَمَلَى - يُمَلِي - إِمْلَاءٌ yang bermakna menuliskan sesuatu atau perkataan.

”أَمَلَى الدَّرْسَ عَلَيْهِمْ : أَي يَنْطِقُ بِالْكَلِمَاتِ وَالْجُمَلِ وَالْآخِرُونَ يَكْتُبُونَ مَا يَسْمَعُونَهُ .”

Sedangkan secara istilah atau definisi, al-Imla' dapat ditinjau dari beberapa buku yang membahas qawa'id dan pembelajaran al-Imla' adalah sebagai berikut:

¹¹ Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 39.

¹² Fatur Rahman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : Madani Media, 2015) hlm. 43-44 .

علم الإملاء هو علم من علوم العربية بأصول الكتابة الصحيحة ويهدف إلى عصمة القلم من الوقوع في الخطأ (دليل قواعد الإملاء و مهاراتها، د . يحيى مير علم، وزارة الأوقاف و الشؤون الإسلامية، هـ م، كويت ح¹³ .

Ilmu Imla' adalah salah satu disiplin ilmu bahasa Arab tentang dasar tulisan yang benar dan bertujuan konsentrasi pada pena agar terhindarnya dari kekeliruan.

مفهوم الإملاء هو تَصْوِيرُ كِتَابِي لِأَصْوَاتِ الْكَلِمَاتِ الدَّنْطُوقَةِ وَالِدَسْمُوعَةِ، بحيث يساعد القارئ على إعادة نطق الدفردات طبقاً لصورة نطقها الأولى ؛ ولذا وجب في الإملاء أن توضع الحروف في مواضعها الصحيحة من الكلمة ليستقيم اللفظ ويبرز الدعنى .¹⁴

Memahami al-Imla' merupakan kegiatan duplikasi secara tertulis pada bunyi kata-kata yang dilafazkan dan didengar, dimana pembaca melakukan bantuan berupa pengulangan lafaz kata sesuai dengan lafaz yang dibaca di awal. Oleh karena itu wajib dalam Imla' peletakan huruf-huruf diletakkan pada tempatnya yang benar. Agar konsisten pada lafadz dan maknanya.

Imla' merupakan bagian dari ilmu-ilmu bahasa Arab yaitu ilmu yang membahas dasar menulis yang benar. Dan tujuan pembelajarannya adalah pada berkonsentrasi pada penghindaran kekeliruan pada pena. Dan telah diketahui sejak lama dengan berbagai sebutan seperti: ilmu tulis, Ilmu Imla', Ilmu tulis, ilmu kaligrafi, ilmu tulisan, ilmu ejaan. Oleh karena

¹³ Yahya Mir Ilmy, *Dalil qawa'id al-Imla'* wa Maharatuha, (Kwait: Wazir al-awqaf wa syu'uni al-Islamiyah, 2014), hlm. 26

¹⁴ Mu'assasah Najd al-Ta'limiyyah, *Al-Syamil Fi Tadribi Al-Muallimin- Taraiq Muqtarihah Li Tadrisi Al-Lughah Al-'Arabiyyah*, (Qahirah: Dar al-waraq li at-Tiba'ah wa al-Nasyr, 2004 M), hlm. 18

itu pada masa modern ini banyak disebut Imla'' mengikuti di kalangan orang-orang sebelumnya.

Urgensi Kemampuan yang diharapkan dari pembelajaran Imla' adalah kemampuan menyimak dan menuliskan sesuai dengan yang didiktekan kepada siswa atau siswi. Relevansi manfaat lain dalam menulis karya ilmiah dalam menuliskan redaksi tulisan Arab dengan transliterasi.

Jadi Implementasi Pembelajaran Imla yaitu suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci dalam proses belajar mengajar khususnya pembelajaran imla pada peserta didik kelas VII di MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas.

3. MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas

MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas terletak di Jalan Raya Buntu-Sumpiuh KM.02 Kebarongan Kemranjen Banyumas. Madrasah Tsanawiyah Wathoniyyah Islamiyyah Kebarongan, Kemranjen, Banyumas Jawa Tengah merupakan Lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Pondok Masjid Madrasah Wathoniyyah Islamiyyah (POMESMAWI) Kebarongan yang telah berdiri sejak tahun 1296 H atau 1878 M.

MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas berdiri atas semua golongan dan berpegang pada tujuan utamanya yaitu mencetak dan mendasari para santri menjadi manusia beriman, bertaqwa, berama, shaleh serta berilmu pengetahuan, memiliki ketrampilan yang berguna bagi dirinya, agama, nusa, dan bangsa sehingga melalui Lembaga pendidikan ini diharapkan dapat melahirkan generasi penerus yang mampu berperan aktif dalam proses pembangunan nasional. MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas pada akhir tahun ajaran 2018/2019 memiliki santri sebanyak 617 santri .

MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas tergabung dalam wadah Pondok Pesantren yang memiliki jenjang pendidikan formal yakni MI, MTs, MA dibawah naungan Yayasan POMESMAWI.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi pembelajaran imla' pada siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Wathaniyyah Islamiyyah (WI) Kebarongan Kemranjen Banyumas ?

D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan ilmiah pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun yang diinginkan penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana (implementasi) pelaksanaan pembelajaran imla' pada siswa kelas VII di MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas.

1. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis, penelitian ini akan memberikan informasi pembelajaran imla' pada siswa kelas VII di MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas. Dan manfaat bagi peneliti lainnya dijadikan sebagai referensi tugas akhir kuliah.

b. Manfaat Praktis:

1) Bagi Kepala Sekolah diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi serta bahan evaluasi dalam peningkatan prestasi belajar Bahasa Arab di MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas.

2) Bagi Guru hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tentang pembelajaran imla'

3) Bagi Siswa diharapkan dapat memberikan motivasi semangat belajar pada siswa dalam menulis arab pada pembelajaran imla'.

4) Bagi Peneliti sebagai wadah pengembangan diri, dan menambah wawasan bagi penulis dalam karya tulis ilmiah ini. Dan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan

perkuliahan pada program S1 Jurusan Pendidikan bahasa arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini memuat tentang beberapa sumber serta hasil penelitian yang telah ada, dengan maksud agar lebih memperjelas titik temu penelitian dengan hasil penelitian yang telah ada atau untuk menggali beberapa teori maupun pemikiran dari para ahli. Sehingga hasil dari penelitian yang peneliti lakukan akan dapat melengkapi hasil penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi karya Zhul Fahmy Hasani (2013) Universitas Negeri Semarang, Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Imla’ Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas VII C MTs Muhammadiyah 02 Pemalang. Isi dari skripsi tersebut untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode imla’ untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII C di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai pembelajaran imla’. Perbedaannya yaitu fokus penenilitian nya dari skripsi tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu skripsi tersebut fokus pada penerapan metode imla’ untuk meningkatkan hasil belajar dan peningkatan minat belajar keterampilan menulis bahasa arab pada siswa kelas VII C di MTs Muhammadiyah 02 Pemalang. Sedangkan fokus penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai gambaran implementasi pembelajaran imla dan di lokasi sekolah yang berbeda.
2. Skripsi karya Hajrah (2018) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare yang berjudul “ Efektivitas Pembelajaran Imla’ Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarrak Di Tobarraka Kabupaten Wajo”. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai

pembelajaran imla' di dalamnya, sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah skripsi Hajrah lebih fokus membahas mengenai proses menulis kalimat dalam bahasa arab dengan menggunakan teknik pembelajaran imla'. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengenai gambaran implementasi pembelajaran imla dan di lokasi sekolah yang berbeda.

3. Skripsi karya Anna Putri Hardiyanti (2019) , Institut Agama Islam Negeri Tulung Agung, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran -Imla' Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SD Al-Ghontory Tulungagung”. Skripsi ini berisikan adanya pembelajaran imla' di SD Al-Ghontory Tulungagung yang mengajarkan pembelajaran imla' pada peserta didik dari kelas 1 hingga kelas 6. Persamaan skripsi tersebut terdapat pembelajaran imla', faktor pendukung dan penghambat pembelajaran imla'. Perbedaannya adalah di skripsi karya Anna tersebut fokus pada implementasi metode pembelajaran imla' pada mapel bahasa arab di SD Al-Ghontory Tulungagung. Sedangkan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengenai gambaran pelaksanaan pembelajaran imla dan di lokasi sekolah yang berbeda.
4. Jurnal Abdul Aziz Sebayang, Syamsu Nahar dan Mardianto, Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Pasca Sarjana UIN Sumatera Utara, Dr.M.Ag Co Author Dosen Pasca Sarjana UIN Sumatera Medan, Yang berjudul “Desain Pembelajaran Imla Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab Bagi Santri Di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan”. Isi dari Jurnal ini ada persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni mengenai pembelajaran imla, akantetapi terdapat perbedaan antara jurnal ilmiah tersebut dengan skripsi peneliti yakni fokus tujuan jurnal ilmiah tersebut yakni implementasi desain pembelajaran imla dalam meningkatkan kemampuan menulis bagi santri di Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk dapat lebih memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, dalam pembahasannya penulis membagi menjadi lima bab, setelah lembaran-lembaran formalitas yang berisikan halaman judul, nota dinas pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan dan daftar tabel.

Bab I Pendahuluan, Pada bab ini dimulai dengan penjelasan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Implementasi Pembelajaran *imla''*. Pada bab ini diuraikan tentang kerangka teoritik yang terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub bab pertama membicarakan tentang implementasi pembelajaran *imla* yang meliputi pengertian pembelajaran dan komponen pembelajaran *imla''*. Sub ke dua membicarakan tentang *imla''* yang meliputi pengertian *imla''*, urgensi *imla''*, objek kajian *imla''*, faedah mempelajari *imla''*, syarat-syarat dalam meng*imla''*, macam-macam *imla''*, dan variasi mengkoreksi hasil *imla''*. Sedangkan sub tiga membicarakan tentang pembelajaran *imla''* yang meliputi tujuan, materi, metode, media serta evaluasinya.

Bab III Berisi Tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Pada bab ini menguraikan bagaimana Pelaksanaan pembelajaran *imla'* di MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas.

Bab V Penutup. Pada bab ini memuat: kesimpulan, saran-saran dan yang didalamnya disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa implementasi pembelajaran Imla kelas VII di MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas, dilaksanakan dalam tiga langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Langkah perencanaan :

Persiapan pembelajaran imla yang dilakukan oleh guru mapel Imla di Mts WI Kebarongan Kemranjen Banyumas yaitu sebagai berikut:

- a. Persiapan membuat perencanaan tertulis yang berisi tujuan pembelajaran secara operasional materi, bentuk kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan, waktu, alat-alat pelajaran, dan evaluasi.
- b. Selain dari persiapan pembelajaran imla guru imla juga sebelum persiapan proses belajar mengajar dengan pemberian motivasi belajar kepada siswa.
- c. Pengadaan sumber belajar yakni buku cetak pesantren imla untuk siswa kelas VII.

2. Langkah Pelaksanaan

Beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

a. Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya.

b. Penyampaian Materi Pembelajaran

Penyampaian materi pembelajaran inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran.

c. Menutup Pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.

3. Langkah evaluasi

Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas daripada sesuatu, terutama yang berkenaan dengan nilai dan arti. Evaluasi pembelajaran imla di MTS WI Kebarongan Kemranjen Banyumas. Yakni Evaluasi Sumatif dan Formatif . Selain dari evaluasi di atas Ustad Ahsin Hasanul Lutfi menggunakan evaluasi dengan cara sebagai berikut:

- a. Ulangan harian
- b. Tugas individu

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di MTs WI Kebarongan kami memberikan saran-saran kepada:

1. Kepala MTs WI Kebarongan Kemranjen Banyumas
 - 1) Perlu nya usaha meningkatkan kinerja guru-guru untuk meningkatkan profesionalisme guru misal seperti mengadakan pelatihan-pelatihan khusus kependidikan atau keguruan dan lain sebagainya.
2. Guru Imla
 - a. Perlu adanya pengembangan metode pembelajaran yang efektif dan relevan sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan jauh dari kejenuhan.
 - b. Perlu adanya pegangan buku siswa untuk meningkatkan pembelajaran dan pemahaman siswa.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah Swt yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Akan tetapi banyak kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu,

penulis mengharapkan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini, dan karya cipta selanjutnya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis sampaikan terimakasih. Semoga segala amal kebaikan di terima di sisi Allah Swt sebagai amal sholeh.

Pada akhirnya do'a dan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang pada umumnya, dan khususnya penulis sendiri.

Purwokerto, 27 November 2020

Penulis



Rizka Prismawati Hidayah

1617403081



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer & Leonie Agustina. 2010 *Sosiolinguistik : Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abi Hasan Ali bin Abi Thalib bin Mukmin bin Mihammad bin Ali bin Usfur al-Isbili. 1998. *Syarh Jumali al-Zujaji*. Beirut Libanon : Dar Kutub al-Ilmiyah.
- Ahmad Mansur Suryanegara. 1996. *Meneruskan Sejarah-Wacana Pergerakan Islam di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Al-Imla', *Qawaiduhu wa Nusushuhu, karya Nasif Yumayyin*. Hanya beberapa saja yang penulis susun sendiri.
- Amirudin. 2020. *Imla dan Tahaji*. Jakarta: Departemen Al-Sofa.
- Bahri Djamarah. 2006. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003 *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Charles M. 1998. *Regeluth, Instructional Design Theoritis and Models, An Overview of Their Current Status*. New York: Routledge.
- Depdiknas. 2005. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Hamzah B.Uno, 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- J. Moleong, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya,.
- Jinni, Ibnu. Al-Khashis. 1983. Bairut: Alamal-Kutub.
- Karwono, dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ma'rifatul Munjiah. 2009. *Imla teori dan Terapan*. Malang: UIN Malang Press.
- Margono. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mu'assasah Najd al-Ta'limiyyah. 2004. *al-Syamil fi tadribi al-Muallimin- Taraiq muqtarihah li tadrisi al-lughah al-, Arabiyah*. Qahirah: Dar al-waraq li at-Tiba'ah wa al-Nasyr.

- Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Belajar Dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta : Teras.
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo..
- Nyoman S. Degeng. 2002. *Desain Pembelajaran Materi Pelatihan Pekerti*. Malang.555
- Rahman, Fatur .2015.*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : Madani Media.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori, Praktik dan Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme. Guru Jakarta* PT Raja Grafindo Persada.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori, Praktik dan Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sanjaya,Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Guntur .2004. *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sigit Manguan Wardoyo, 2003. *Pembelajaran Konstruktivisme Teori dan Aplikasi Pembelajaran dalam Pembentukan Karakter* Bandung. Alfabeta.
- Sitompul, Harun. 2007. *Pengembangan Desain Pembelajaran*". Makalah RKBM. Medan: Fak. Tarbiyah IAIN-SU.
- Soekamti, Toeti. 1993. *Perancangan dan Pengembangan Sistem Pembelajaran* Jakarta: Intermedia.
- Sudjana, Nana.1991 *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Umar Sulaiman Muhammad, 1991. *Al-Imla' al Wadhifi : Li Mustawa a;l-Mitawassih min Ghairi al-Nathiqina Biha* . Saudi Arabiyah: Jami'atu al Malik as-saud.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo: Jakarta.

Walter Dick & Lou Carey. 2005. *The Systematic Design of Instruction*. Boston MA: Pearson

Walter, Dick. 2001. Lou Carey, James O. Carey, *The Sistematic Design of Instruction*. New Jersey: Person.

Yahya Mir Ilmy. 2014. *Dalil qawa'id al-Imla'' wa Maharatuha*. Kwait: Wazir al-awqaf wa syu'uni al-Islamiyah.

